

ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE PEMETAAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KOTA SEHAT DI KOTA BANDUNG

Yusup Jauhari Shandi

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

E-mail : ujshandi@gmail.com

ABSTRAK

Cepatnya pertumbuhan populasi dan kegiatan pembangunan telah memberikan kontribusi kepada penurunan kualitas lingkungan. Pemerintah dalam hal ini sebagai pihak yang berkewajiban menjamin kesehatan penduduknya telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan sehat dan nyaman untuk para penduduknya, diantaranya dengan mencanangkan Program Indonesia Sehat sebagai wujud tanggungjawab akan tingkat kesehatan penduduk. Untuk memacu semangat serta kontribusi daerah dalam mencapai predikat kota/kabupaten sehat, maka dilakukan penilaian oleh tim verifikasi dari Kementerian Kesehatan.

Kata-kata kunci : big data, volume-velocity-variety.

1 PENDAHULUAN

Pemerintah berkewajiban untuk melakukan program-program yang mendukung terwujudnya kota-kota yang menjadi hunian penduduknya menjadi kota yang sehat. Langkah pemerintah dalam mewujudkan kota yang sehat dilakukan melalui Program Indonesia Sehat yang dituangkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Setiap kota/kabupaten berkewajiban melaksanakan kegiatan-kegiatan berdasarkan tatanan kota sehat yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kemudian kegiatan-kegiatan tersebut harus dilaporkan dan selanjutnya dilakukan verifikasi oleh tim dari Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka mendukung program smartcity pemerintah kota Bandung, maka pembuatan website untuk pemetaan kegiatan berdasarkan tatanan kota sehat yang bisa bermanfaat sebagai pelaporan kegiatan oleh perangkat daerah serta sebagai informasi

publik dan juga untuk membantu tim verifikasi dari kementerian kesehatan dalam melakukan verifikasi laporan kegiatan secara online.

Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan¹.

Kabupaten/Kota sehat adalah suatu kondisi kabupaten/kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah².

Tujuan dari pendekatan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses keluarga beserta anggotanya terhadap pelayanan kesehatan komprehensif, meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitatif dasar.
2. Mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) kabupaten/kota dan provinsi, melalui peningkatan akses dan skrining kesehatan.
3. Mendukung pelaksanaan JKN dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta JKN.
4. Mendukung tercapainya tujuan Program Indonesia Sehat dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019.

Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan memberdayakan masyarakat yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk mewujudkannya dilaksanakan melalui “FORUM” atau dengan memfungsikan lembaga masyarakat yang ada. Tatanan Kabupaten/kota sehat dikelompokkan berdasarkan kawasan dan permasalahan khusus, terdiri dari :

1. Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana Umum.
2. Kawasan Sarana Lalu Lintas Tertib dan Pelayanan Transportasi.
3. Kawasan Pertambangan Sehat.
4. Kawasan Hutan Sehat.
5. Kawasan Industri dan Perkantoran Sehat.
6. Kawasan Pariwisata Sehat.
7. Ketahanan Pangan dan Gizi.
8. Kehidupan Masyarakat Sehat Yang Mandiri.
9. Kehidupan Sosial Yang Sehat.

Tatanan dan permasalahan khusus tersebut dapat berkembang sesuai dengan

kebutuhan dan kondisi spesifik daerah. Untuk mengukur kemajuan kegiatan pada setiap tatanan yang dipilih masyarakat dibutuhkan indikator. Indikator tersebut merupakan alat bagi semua pihak yang ikut terlibat dapat menilai sendiri kemajuan yang sudah dilakukan dan menjadi tolok ukur untuk merencanakan kegiatan selanjutnya.

Setiap daerah dapat memilih, menetapkan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan mereka untuk memenuhi indikator tersebut. Penilaian terhadap indikator adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau pencapaian kegiatan dari segi jangkauan dan output.

2 GEOJSON

GeoJSON adalah format pengkodean berbagai struktur data geografis.

```
{
  "type": "Feature",
  "geometry": {
    "type": "Point",
    "coordinates": [125.6, 10.1]
  },
  "properties": {
    "name": "Dinagat Islands"
  }
}
```

Gambar 1
Contoh format GeoJSON

Tipe geometri yang didukung GeoJSON yaitu : Point, LineString, Polygon, MultiPoint, MultiLineString, dan MultiPolygon. Pada tahun 2015, Internet Engineering Task Force (IETF), bersamaan dengan penulis spesifikasi aslinya, membentuk GeoJSON WG untuk membakukan GeoJSON. Spesifikasi dengan kode RFC 7946 diterbitkan pada bulan Agustus 2016 dan merupakan spesifikasi standar baru dari format GeoJSON, menggantikan spesifikasi GeoJSON 2008.

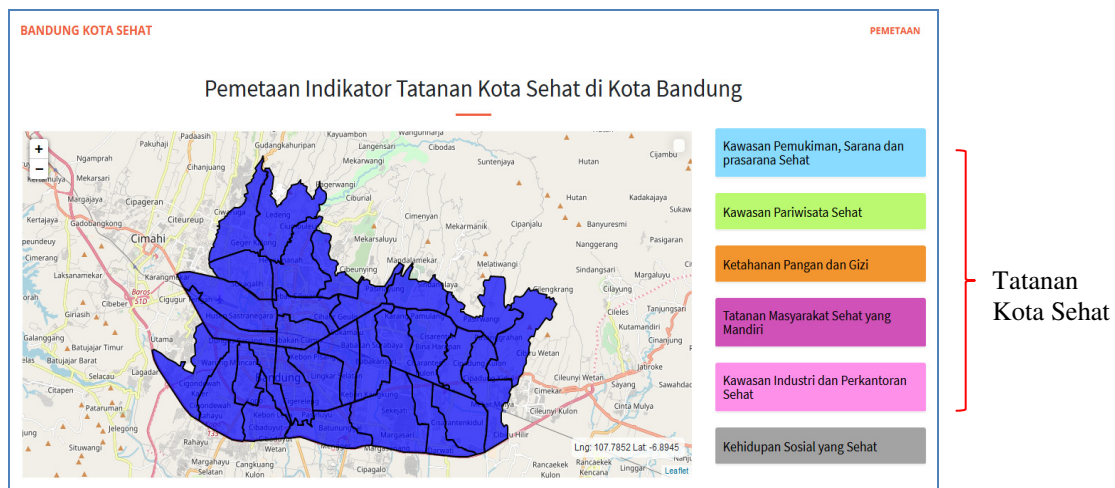
3 ANALISA DAN PERANCANGAN WEBSITE

Website Bandung Kota Sehat dibuat untuk menunjang Program Indonesia Sehat yang tertuang dalam Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 Nomor: 1138/MENKES/PB/VIII/2005 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Dimana nanti ada tim verifikasi yang ditunjuk oleh Menteri

Kesehatan yang melakukan verifikasi terhadap laporan yang diterima oleh pihak kementerian dengan kondisi nyata dilapangan di suatu kota. Website ini nantinya bisa dimanfaatkan khususnya tim verifikasi (untuk melakukan kroscek data secara interaktif) serta perangkat daerah (untuk melakukan pelaporan kegiatan sesuai indikator dan tatanan yang telah ditentukan).

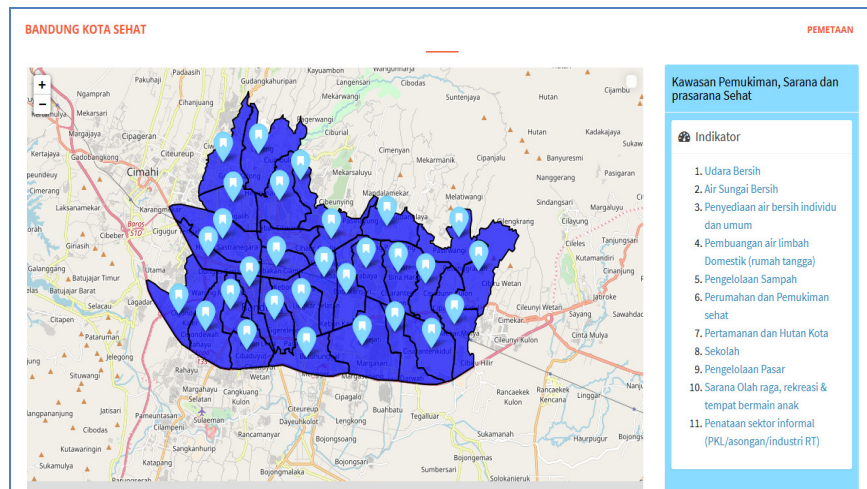
Kebutuhan data spasial untuk batas administrasi berdasarkan kecamatan di kota Bandung diambil dari <http://data.bandung.go.id/> dalam format GeoJSON. Untuk peta dasarnya bisa menggunakan layanan dari <https://www.openstreetmap.org>.

Berikut adalah desain tampilan beserta fitur-fitur yang ada pada website ini.



Gambar 2
Tampilan pertama

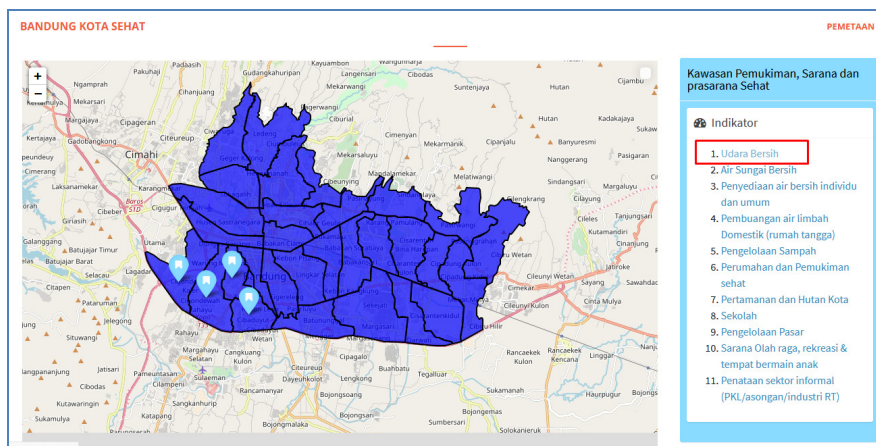
Muncul ketika alamat web dibuka dalam browser maka akan menampilkan peta dengan batasan wilayah bandung sebagai pusat nya dan sudah ditambahkan batas administrai per kecamatan. Sebelah kanan peta merupakan daftar tatanan serta indikator per tatanan



Indikator per
Tatanan

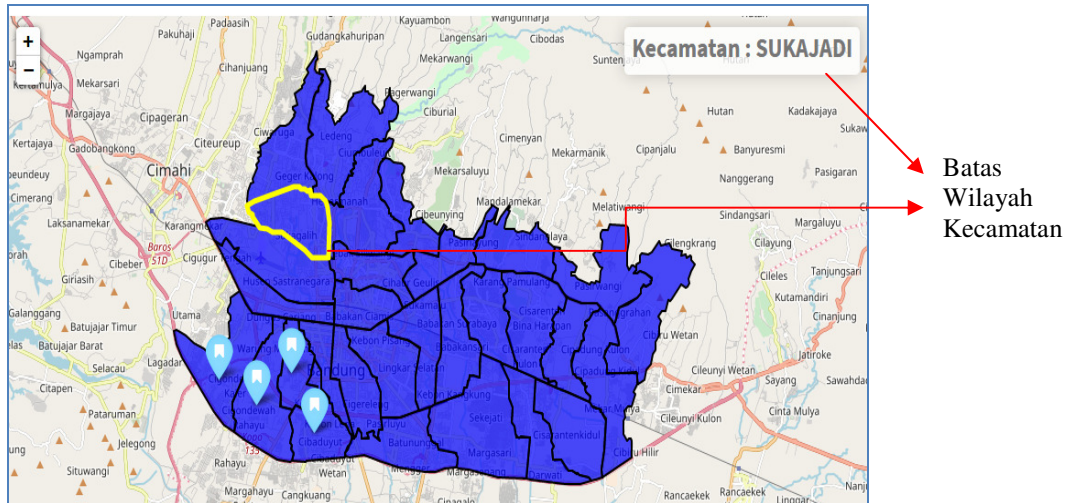
*Gambar 3
Tampilan ke-dua*

Ketika diklik disalah satu tatanan maka peta akan diberi tanda kecamatan mana saja yang telah melakukan kegiatan berdasarkan tatanan(semua indikator) tersebut. Kemudian dimunculkan pula daftar indikator dari tatanan tersebut.



*Gambar 4
Tampilan ke-tiga*

Ketika diklik sebuah indikator maka peta akan memberi tanda kecamatan yang telah melakukan kegiatan untuk indikator tersebut.



Gambar 5
Tampilan ke-empat

Ketika mouse digerakkan dan berada pada wilayah kecamatan tertentu maka akan menampilkan nama kecamatan tersebut.



Gambar 6
Tampilan ke-lima

Muncul ketika area kecamatan tertentu diklik maka akan muncul detail kegiatan per indikator nya.

4 KESIMPULAN

Dengan adanya website pemetaan kegiatan ini diharapkan bisa menambah akselerasi dari pemerintah daerah untuk melakukan tindakan-tindakan terkait dengan laporan kegiatan per kecamatan yang terkait dengan penilaian tim verifikasi dari kementerian kesehatan. Dan juga menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan dari sebuah kecamatan.

5 DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.
- [2] Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 Nomor: 1138/MENKES/PB/VIII/2005 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat